

Inovasi Pembelajaran PAI Berbasis Dakwah Kreatif: Pengalaman Siswa MA Bilingual Al Amanah dalam Mengembangkan Keterampilan

Oleh:

Nurul Fajri Sa'adah,

Eni Fariyatul Fahyuni,

Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

April, 2026

Pendahuluan

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan akhlak peserta didik. Namun, di era digital saat ini, metode pembelajaran konvensional seperti ceramah satu arah dinilai kurang efektif dalam menarik minat belajar siswa. Peserta didik cenderung membutuhkan pendekatan yang lebih interaktif, kontekstual, dan relevan dengan perkembangan teknologi. Sebagai bentuk inovasi, pembelajaran berbasis dakwah kreatif hadir dengan mengintegrasikan teknologi digital, seni, dan pengalaman langsung dalam proses belajar. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada pemahaman materi, tetapi juga mendorong siswa untuk aktif memproduksi konten dakwah yang sesuai dengan perkembangan zaman. MA Bilingual Al Amanah menjadi salah satu lembaga yang menerapkan pendekatan ini, dengan menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam pembelajaran. Melalui kegiatan dakwah kreatif, siswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilan abad 21 sekaligus menginternalisasi nilai-nilai Islam secara lebih mendalam.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana pengalaman siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI berbasis dakwah kreatif?
2. Keterampilan apa saja yang berkembang melalui pembelajaran tersebut?
3. Apa saja hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran dakwah kreatif?

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan desain studi kasus. Penelitian dilakukan di MA Bilingual Al Amanah dengan subjek utama siswa kelas XII yang telah mengikuti pembelajaran berbasis dakwah kreatif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada siswa, guru PAI, dan kepala madrasah untuk mendapatkan perspektif yang komprehensif. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, sementara dokumentasi berupa hasil karya siswa seperti video, podcast, dan media dakwah lainnya. Analisis data dilakukan menggunakan analisis tematik, dengan mengelompokkan data berdasarkan tema yang muncul. Validasi data dilakukan melalui triangulasi sumber dan member checking untuk memastikan keakuratan temuan.

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PAI berbasis dakwah kreatif mampu mengembangkan berbagai keterampilan penting pada siswa. Siswa tidak hanya memahami materi keagamaan, tetapi juga mampu menyampaikan nilai-nilai Islam melalui media digital secara menarik dan relevan. Siswa mengalami peningkatan kreativitas dalam membuat konten dakwah, kemampuan komunikasi melalui berbagai media, serta keterampilan bekerja sama dalam tim. Selain itu, literasi digital siswa juga meningkat karena mereka terbiasa menggunakan berbagai aplikasi dalam proses pembelajaran. Dari sisi motivasi, siswa menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi dibandingkan pembelajaran konvensional. Mereka merasa lebih terlibat dan memiliki tanggung jawab terhadap proses belajar yang dijalani.

Pembahasan

Pembelajaran berbasis dakwah kreatif terbukti mampu mengintegrasikan keterampilan abad 21 ke dalam pembelajaran PAI. Siswa tidak hanya belajar secara kognitif, tetapi juga mengembangkan aspek afektif dan psikomotorik melalui pengalaman langsung. Proses pembuatan konten dakwah mendorong siswa untuk memahami materi secara lebih mendalam karena mereka harus menyampaikan kembali kepada orang lain. Hal ini memperkuat internalisasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pendekatan ini juga memberikan ruang bagi siswa untuk berkreasi dan berinovasi, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan fasilitas teknologi dan perbedaan kemampuan digital antar siswa.

Temuan Penting Penelitian

Penelitian ini menemukan bahwa pembelajaran dakwah kreatif mampu mengembangkan lima keterampilan utama, yaitu kreativitas dan inovasi, komunikasi multimodal, kolaborasi, literasi digital, serta kemampuan problem solving dan adaptabilitas. Selain itu, pembelajaran ini juga meningkatkan motivasi belajar siswa dan memperkuat internalisasi nilai-nilai Islam. Siswa menjadi lebih aktif, percaya diri, dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan model pembelajaran PAI yang lebih inovatif dan relevan dengan era digital. Hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi guru dan lembaga pendidikan dalam menerapkan pembelajaran berbasis dakwah kreatif. Selain itu, penelitian ini juga memberikan gambaran tentang pentingnya integrasi teknologi dalam pembelajaran agama untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan siswa.

Referensi

- Abdussamad, J., Sopingi, I., HI, S., Sy, M., Setiawan, B., & Sibua, N. (2024). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan mixed methode: buku referensi*. PT. Media Penerbit Indonesia.
- Annasthasya, D., Alfindoria, I., Rahayu, S., & Khair, O. I. (2025). Metodologi Penelitian Kualitatif: Tinjauan Literatur Dalam Konteks Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Multidisipin*, 3(7), 423–429.
- 'Azah, N., Sholeh, M. I., Tasya, D. A., Munawwarah, M., Abror, S., Mintarsih, M., & Rosyidi, H. (2024). Penguatan Pembelajaran Al-Qur'an melalui Metode Talaqqi di Pondok Pesantren Terpadu Al-Chodidjah. *Al Mu'azarah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 1–17. <https://doi.org/10.38073/almuazarah.v2i1.1812>
- Firmansyah, F., & Fadilah, Y. (2025). Pendidikan Dasar Islam Dan Era Society 5.0: Peluang Dan Tantangan Mahasiswa Pgmi Menjadi Guru Berkarakter. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 5(1), 319–329.

Referensi

- Halim, I., & Sugiar, L. (2026). Model Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Qur'ani Melalui Metode Experiential Learning SMP IT Al-Hafizh Palopo. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 5(1), 246–256.
- Istianah, S., & Solikhin. (2025). Pendampingan Pembuatan Konten Dakwah Kreatif Sebagai Media Edukasi Islam di Era Digital. *Jurnal Ampoen: Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat*, 2(3).
- Judrah, Muh., Arjum, A., Haeruddin, H., & Mustabsyirah, M. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(1), 25–37. <https://doi.org/10.53621/jider.v4i1.282>
- Kamila, B. A., Syafira, N., Wulandari, R., Ilham, R., & Ramadhan, R. R. (2025). Pengaruh Ketersediaan Komputer Dan Akses Internet Terhadap Tingkat Penggunaan Asesmen Pada Sma: Studi Komparatif Antara Provinsi 3t Dan Non-3t Di Indonesia. *Musytari: Jurnal Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*, 19(6), 91–100.

